

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI DESA PURWO
ASRI KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Oleh

ADELLIA DWI KINARYOSY



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI DESA PURWO
ASRI KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Oleh

ADELLIA DWI KINARYOSY

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

MOTTO :

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan”

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang -gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan"

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- ❖ *Kedua orang tuaku Ayahanda Canang Saktiawan dan Ibunda Tri Lestari yang sangat penulis banggakan karena tiada hentinya mendoakan serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya.*
- ❖ *Teruntuk saudara-saudara penulis ucapkan terimakasih telah menjadi alasan untuk penulis lebih keras lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Terimakasih kepada semua Dosen Agribisnis Fakultas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ *Teruntuk teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang telah menemani, mensupport dan memberikam dukungan semangat serta pendengar yang baik.*
- ❖ *Almamater Tercinta.*

RINGKASAN

ADELLIA DWI KINARYOSY “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor jumlah penggunaan pupuk, umur tanaman, upah bongkar muat dan potongan tandan buah segar mempengaruhi harga kelapa sawit dan untuk mengetahui cara menjaga kualitas tandan buah segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir . Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei (*survey methods*). Metode penarikan contoh dalam penentuan petani sampel menggunakan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) Informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan (*Editing, Coding, Tabulating*). Menganalisis Data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial, umur tanaman (X_2) dan upah bongkar muat (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga kelapa sawit, sedangkan penggunaan pupuk (X_1) dan potongan TBS (X_4) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, penggunaan pupuk, umur tanaman, upah bongkar muat, dan potongan TBS berpengaruh signifikan terhadap harga kelapa sawit, dengan nilai $F_{hitung} 19,923 > F_{tabel} 2,76$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,761 menunjukkan bahwa 76,1% variasi harga kelapa sawit dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut. 2) Petani kelapa sawit di Desa Purwo Asri telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas TBS sebelum dijual, meliputi menjaga kebersihan, menentukan tingkat kematangan, melakukan pemupukan, serta mempercepat pengangkutan setelah panen. Seluruh petani memperhatikan kebersihan dan kematangan TBS, dengan penentuan kematangan berdasarkan jumlah brondolan maupun warna buah. Pemupukan dilakukan menggunakan Urea, NPK, KCl, Dolomit, dan TSP untuk mendukung pertumbuhan serta bobot tandan. Sebagian besar petani (73,33%) langsung mengangkut TBS setelah panen, sedangkan 26,67% mengumpulkannya terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa petani telah menerapkan penanganan TBS yang cukup baik untuk mempertahankan kualitas dan mendukung harga jual.

SUMMARY

ADELLIA DWI KINARYOSY, “Analysis of Factors Affecting Fresh Fruit Bunch (FFB) Prices in Purwo Asri Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency.” (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to analyze the factors specifically fertilizer usage, plant age, loading-unloading wages, and FFB price deductions that influence oil palm prices, and to identify methods for maintaining Fresh Fruit Bunch (FFB) quality in Purwo Asri Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. A survey method was employed for this research. Simple Random Sampling was used to select the sample farmers, resulting in a total of 30 respondents. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. Data processing involved editing, coding, and tabulation, while analysis was conducted using multiple linear regression. The research results indicate that: 1) Individually (partially), plant age (X_2) and loading-unloading wages (X_3) had a significant negative effect on oil palm prices, whereas fertilizer usage (X_1) and FFB price deductions (X_4) did not have a significant effect. Simultaneously, fertilizer usage, plant age, loading-unloading wages, and FFB price deductions significantly influenced oil palm prices, with an F-calculated value of 19.923 (exceeding the F-table value of 2.76) and a significance level of 0.000 (below 0.05). The R^2 value of 0.761 indicates that 76.1% of the variation in oil palm prices can be explained by these four variables. 2) Oil palm farmers in Purwo Asri Village have undertaken various efforts to maintain FFB quality prior to sale, including maintaining cleanliness, determining ripeness levels, applying fertilizer, and expediting transportation after harvest. All farmers pay attention to the cleanliness and ripeness of the Fresh Fruit Bunches (FFB), determining maturity based on the number of loose fruits and fruit color. Fertilization is carried out using Urea, NPK, KCl, Dolomite, and TSP to support growth and bunch weight. The majority of farmers (73.33%) transport the FFB immediately after harvest, while 26.67% collect them first. This indicates that the farmers have implemented effective FFB handling practices to maintain quality and support selling prices.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS) DI DESA PURWO ASRI KECAMATAN LEMPUNG JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

Adellia Dwi Kinaryosy

412021039

Telah dipertahankan pada ujian 21 Agustus 2026

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adellia Dwi Kinaryosy
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 17 Desember 2002
NIM : 412021039
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Mengatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Agustus 2026

(Adellia Dwi Kinaryosy)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama dan Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran selama penyusunan skripsi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu, khususnya di bidang Agribisnis.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ADELLIA DWI KINARYOSY dilahirkan di Kayuagung 17 Desember 2002, merupakan anak kedua dari anak pertama dari Ayahanda Canang Saktiawan Ibunda Tri Lestari.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2015 di SD Negeri 1 Burnai Timur, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Muhammadiyah Muara Sugihan. Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di SMA Negeri 2 Smandu. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Pada Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan September sampai dengan November 2024 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Desa Purwo Asri dan pada bulan Januari 2024, penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Kelurahan Sungai Pinang.

Pada bulan September 2025 penulis melaksanakan Penelitian Di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Kelapa Sawit	14
2.2.2 Konsepsi Petani Swadaya	17
2.2.3 Konsepsi Harga	19
2.2.4 Konsepsi Fakfor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Tandan Buah Segar (TBS)	20
2.2.5 Konsepsi Kualitas Tandan Buag Segar	23
2.2.6 Konsepsi Uji Asumsi Klasik	25
2.2.7 Konsepsi Regresi Linear Berganda	25
2.3 Model Pendekatan	29
2.4 Hipotesis	30
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Metode Penarikan Contoh	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	33

3.5 Metode Pengolahan Data Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil	39
4.1.1 Gambaran Umum Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	39
4.1.2 Identitas Responden	41
4.1.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tandan Buah Segar (TBS)Di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	45
4.1.4 Cara Menjaga Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	56
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	59
4.2.2 Cara Menjaga Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Yang Ada di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	2
2. Luas Panen, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tahun 2022	3
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
4. Umur Responden di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	42
5. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	42
6. Luas Lahan Kelapa Sawit Petani di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	43
7. Pengalaman Petani Kelapa di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	44
8. Jarak Ke Lahan Petani Kelapa Sawit di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	44
9. Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov	47
10. Hasil Uji Multikolinearitas	48
11. Uji Heteroskedastisitas (Glejser) pada uji asumsi klasik	50
12. Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode Durbin-Watson.....	51
13. Hasil Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tandan Buah Segar (TBS)Di Desa Ppurwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	52
14. Hasil Uji Statistik Secara Simultan (Uji F).....	54
15. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	54
16. Hasil Uji Statistik Secara Parsial (Uji t).....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Harga TBS	4
2. Diagramatik Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	28
3. Grafik Uji Normalitas (P-P PLOT) pada uji asumsi klasik	46
4. Grafik Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir	76
2. Identitas Responden	77
3. Data Variabel Pada Usahatani Kelapa Sawit di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	78
4. Data Variabel Harga Kelapa Saiwt (Y)	79
5. Data Variabel Penggunaan Pupuk (X1).....	80
6. Data Variabel Umur Tanaman (X2).....	82
7. Data Variabel Upah Bongkar Muat (X3).....	83
8. Data Variabel Potongan Tandan Buah Segar (X4)	84
9. Hasil Analisis Menggunakan Aplikasi SPSS	85
10. Hasil Wawancara Penelitian Cara Menjaga Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	87
11. Rekapitulasi Hasil Wawancara Penelitian Cara Menjaga Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	91
12. Dokumentasi Penelitian	92
13. Surat Selesai Penelitian.....	97

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang dengan cepat serta mencerminkan adanya revolusi perkebunan sawit. Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang di 22 provinsi dari 33 provinsi di Indonesia. Dua pulau utama sentra perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Sumatra dan Kalimantan. Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit di Indonesia berada di kedua pulau sawit tersebut dan menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO). Dalam kurun waktu sepanjang tahun 2014 - 2018 luas lahan pada perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan berkisar 2,77 persen sampai 10,55 persen dengan luas mencapai 12,76 juta hektar pada tahun 2018 (Irawati, 2023).

Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil*/CPO) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil*/PKO), yang diperlukan sebagai bahan baku industri makanan dan non makanan. Dalam hal ini Indonesia menjadi salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*/CPO) dunia setelah Malaysia dan Nigeria, dan menduduki peringkat ketiga dalam *suplay* produk kelapa sawit baik berupa bahan mentah maupun hasil olahan. Sehingga minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*/CPO) dapat menjadi sumber devisa non-migas (Mustari, 2020).

Dengan peningkatan konsumsi *Crude Palm Oil* (CPO) di dalam negeri, terutama untuk bahan baku pembuatan produk turunan akan meningkatkan permintaan *Crude Palm Oil* (CPO) domestik yang mengharuskan TBS juga harus terpenuhi. Sehingga dengan adanya peluang permintaan komoditas kelapa sawit pada perdagangan International telah mendorong pemerintah Indonesia melakukan pengembangan luas lahan perkebunan kelapa sawit. Sebagian besar wilayah di Indonesia menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS), baik dari perkebunan rakyat maupun perkebunan besar (Purba dkk, 2017).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 luas perkebunan kelapa sawit rakyat di Indonesia mencapai 8,51 juta hektar perkebunan besar, yang menghasilkan 26,57 juta ton kelapa sawit, dan 5,81 juta hektar perkebunan rakyat, yang menghasilkan 13,99 juta ton kelapa sawit. Salah satu wilayah yang menyumbang produksi Tandan Buah Segar (TBS) di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Selatan. Luas Panen perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sekitar 1.254.613 hektar. Adapun untuk luas aeal, produksi dan produktivitas tanaman kelapa sawit di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Yang Ada di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.

No	Kota/Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	43.792	113.956	2,60
2	Ogan Komering Ilir	229.003	393.777	1,72
3	Muara Enim	81.665	223.103	2,73
4	Lahat	47.820	159.882	3,34
5	Musi Rawas	150.106	456.181	3,03
6	Musi Banyuasin	316.680	945.004	2,98
7	Banyuasin	202.758	530.137	2,61
8	Ogan Komering Ulu Selatan	6.645	295	0,04
9	Ogan Komering Ulu Timur	20.915	57.526	2,75
10	Ogan Ilir	12.311	32.735	2,64
11	Empat Lawang	7.320	18.711	2,56
12	Pali	36.010	125.540	3,48
13	Musi Rawas Utara	97.295	301.656	3,10
14	Palembang	283	250	0,88
15	Prabumulih	1.002	1.592	1,58
16	Pagar Alam	58	19	0,32
17	Lubuk Linggau	950	1.576	1,65

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 12 Kabupaten/Kota penghasil sawit di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir menempati urutan kedua dengan Luas Panen perkebunan kelapa sawit sebesar 229.003 Ha dan pada

produksi menempati urutan keempat dengan jumlah produksi sebesar 393.777 Ton. Kabupaten Ogan Komering Ilir menyumbang produksi tandan buah segar yang dihasilkan petani cukup besar bagi provinsi Sumatera Selatan, dengan total produktivitas sebesar 1,72 ton/ha. Hasil ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kawasan yang mempunyai lahan produktif untuk perkebunan kelapa sawit. Adapun luas lahan dan produksi kelapa sawit menurut kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tahun 2022

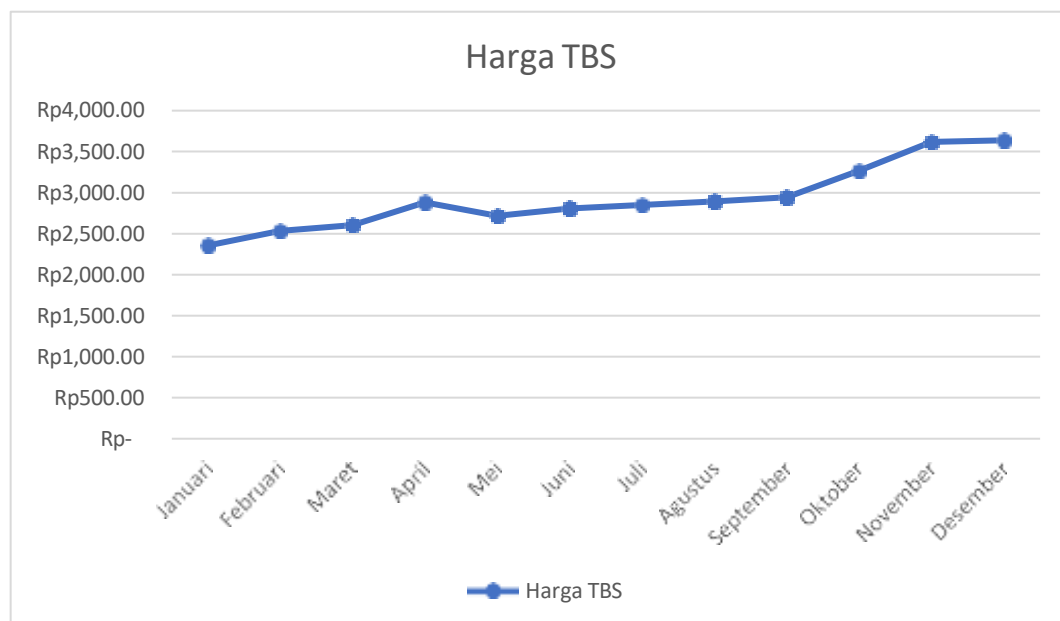
Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Lempuing	15	176	11,73
Lempuing Jaya	9.333	106.224	11,38
Mesuji	1.493	18.261	12,23
Sungai Menang	160	675	4,22
Mesuji Makmur	2.137	17.905	8,38
Mesuji Raya	630	2.097	3,33
Tulung Selapan	380	795	2,09
Cengal	55	104	1,89
Pedamaran	545	4.262	7,82
Pedamaran Timur	1.935	14.650	7,57
Tanjung Lubuk	940	3.744	3,98
Teluk Gelam	881	10.125	11,49
Kayu Agung	320	2.704	8,45
Sirah Pulau Padang	0	0	0,00
Jejawi	227	2.015	8,88
Pampangan	0	0	0,00
Pangkalan Lampam	88	212	2,41
Air Sugihan	3.040	19.245	6,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa Kecamatan Lempuing Jaya memiliki jumlah luas lahan paling tinggi yaitu sebesar 9.333 ha, dengan jumlah produksi kelapa sawit sebesar 106.224 ton. Hal ini menunjukkan mayoritas masyarakat di Kecamatan Lempuing Jaya bahwa pendapatan utamanya berasal dari usahatani kelapa sawit. Pendapatan yang diperoleh petani tentunya dipengaruhi oleh harga

jual Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit. Harga Tandan Buah Segar (TBS) dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan tergantung pada permintaan pasar. Jika semakin tinggi permintaan, maka akan semakin naik juga harga TBS. Kenaikan harga TBS biasanya sering terjadi kenaikan harga apabila sudah masuk musim panen yang besar, ketika pasokan buah meningkat tetapi permintaan tetap tinggi (Karunia, 2025).

Terkait harga jual TBS di Kecamatan Lempuing Jaya mengikuti ketetapan harga yang diatur oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun tren harga jual Tandan Buah Segar (TBS) dalam kurun waktu bulan Januari – Desember 2024 sesuai dengan ketetapan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, disajikan pada Gambar 1.



Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2025

Gambar 1. Harga TBS

Berdasarkan Gambar 1, harga Tandan Buah Segar (TBS) yang tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar Rp.3.638,23/Kg, sementara harga paling rendah terjadi pada bulan Januari sebesar 2.356,15/Kg. Harga Tandan Buah Segar (TSB) di Sumatera Selatan setiap bulan menunjukkan selisih stabil antara harga rendah dan tinggi. Data ini menunjukkan tren peningkatan harga

yang dapat memberikan kondisi pasar yang lebih baik bagi petani kelapa sawit sepanjang periode tersebut.

Dalam penetapan harga TBS pemerintah melakukan pengendalian harga. Harga jual TBS ditentukan melalui sistem penentuan harga tandan buah segar kelapa sawit yang dibuat berdasarkan peraturan menteri pertanian nomor : 395/Kpts/OT.140/11/2005 tentang pedoman penetapan harga pembelian tandan buah segar kelapa sawit produksi pekebun, sebagaimana telah dirubah dengan peraturan menteri pertanian nomor 14/permentan/OT.140/2/2013 tentang pedoman penetapan harga pembelian tandan buah segar kelapa sawit produksi pekebun. Harga pembelian TBS ditetapkan paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan berdasarkan harga rill rata-rata tertimbang minyak sawit kasar (*Crude Palm Oil/CPO*) dan inti sawit (*Palm Kernel/PK*). Sesuai realisasi penjualan ekspor (FOB) dan lokal masing-masing perusahaan. Besarnya indeks “K” ditetapkan paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan oleh Gubernur dalam pelaksanaannya dilakukan oleh Kepala Dinas atas nama Gubernur berdasarkan usulan tim Penetapan Harga Pembelian TBS. Yang melibatkan representasi dari unsur Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, instansi terkait, utusan kelembagaan petani dan perusahaan mitra. Karena harga memainkan peranan sentral dalam teori ekonomi, yaitu dalam membimbing dan mengarahkan produksi serta konsumsi. Perubahan harga dapat sangat memberi pengaruh yang sangat besar dalam hal penentuan posisi petani ketika akan menetapkan harga produknya disebabkan jika produk tersebut melimpah dipasaran.

Berdasarkan penetapan keputusan harga TBS oleh Permentan dan pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan melindungi pekebun tidak diikuti dengan harga TBS yang diterima oleh petani kelapa sawit swadaya yang lebih rendah dibandingkan dengan petani kelapa sawit plasma, terdapat variasi harga dari masing masing petani dimana petani swadaya menerima harga yang lebih rendah. Harga TBS yang diterima petani swadaya memiliki selisih Rp.200-300/kg dengan petani plasma (Adha et.al, 2024).

Fenomena tersebut juga terjadi di Desa Purwo Asri, Desa ini merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lempuing Jaya. Harga tandan buah segar

di Desa ini sering mengalami fluktuasi dan menjadi permasalahan yang dihadapi oleh petani kelapa sawit di Desa Purwo Asri karena ketidakmampuan untuk mendapatkan harga jual TBS sesuai ketentuan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini disebabkan oleh sistem pemasaran hasil panen yang masih bergantung pada tengkulak, sehingga posisi tawar petani menjadi lemah dan harga yang diterima cenderung lebih rendah dibandingkan dengan harga yang ditetapkan pemerintah. Kondisi ini memberikan dampak terhadap petani swadaya karena apabila dibiarkan terus menerus, maka akan berpengaruh juga terhadap kesejahteraan keluarganya.

Dalam penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) yang diterima petani terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga kelapa sawit yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu jumlah penggunaan pupuk, umur tanaman, upah bongkar muat dan potongan tandan buah segar. Masing-masing faktor ini memiliki peran dalam menentukan nilai jual hasil panen, di mana kualitas dan efisiensi produksi sangat dipengaruhi oleh pengelolaan terhadap keempat variabel tersebut (Alamsyah dkk, 2022). Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor ini sangat penting dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit, khususnya di Desa Purwo Asri.

Ketika harga tandan buah segar (TBS) terlalu rendah, petani cenderung mengurangi biaya perawatan kebun seperti pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian hama. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas kelapa sawit yang dihasilkan. Akibatnya, produktivitas dan mutu TBS menjadi menurun. Buah yang tidak dirawat dengan baik akan memiliki rendemen minyak yang rendah dan kualitasnya tidak memenuhi standar industri, sehingga semakin memperburuk posisi tawar petani di pasar. Siklus ini kemudian menjadi lingkaran yang sulit diputus, harga rendah menyebabkan penurunan kualitas, dan penurunan kualitas kembali menyebabkan harga yang diterima semakin tidak kompetitif. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam rencana penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor jumlah penggunaan pupuk, umur tanaman, upah bongkar muat dan potongan tandan buah segar mempengaruhi harga Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana cara menjaga kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor jumlah penggunaan pupuk, umur tanaman, upah bongkar muat dan potongan tandan buah segar mempengaruhi harga Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui cara menjaga kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Purwo Asri Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, B. P., & Juliana, S. 2024. Peranan Dinas Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu Dalam Menstabilkan Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(2) : 838-852.
- Agung, P., & Anik, Y. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Denpasar. AB Publisher.
- Akhdes, N. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Skripsi Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Alamsyah, Z., Napitupulu, D., Hamid, E., Yanita, M., & Fauziah, G. 2019. Faktor- faktor yang mempengaruhi harga TBS petani sawit swadaya di provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 22(2) : 101-112. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v22i2.8707>
- Ariani, D.W. 2021. Konsep Kualitas. Modul Ajar. Universitas Terbuka. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aziza, H., Marani, E. N., & Wartomo, S. N. 2023. Analisis Kualitas Buah dan Losses Berondolan Kelapa Sawit pada Topografi Berbeda di PT. Tritunggal Sentra Buana. *Buletin Loupe*, 19(01) : 42.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2023. Luas Panen, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tahun 2022.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2024. Luas Panen, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Yang Ada di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2025. Harga Tandan Buah Segar Bulan Januari – Desember 2024.
- Irawati, A. 2023. *Merancang Kelapa Sawit Sebagai Komoditi Unggulan Nasional*. Malang. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Islami, R. 2025. Analisis Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Yang Diterima Dengan Metode Seven Tools Dan FMEA (Studi Kasus Pada PT Sawit Inti Raya). Tugas Akhir Magang. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Karunia, S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Dan Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Desa Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Skripsi Universitas Sriwijaya (tidak

dipublikasikan).

- Laba, M.S., Azizi, M., Zulkifli, S. 2023. Analisis Pendapatan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Budong-Budong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal E-Bussiness*. 3 (1):1-12. <https://doi.org/10.59903/ebussiness.v3i1.57>
- Mawardati. 2017. Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit Analisis Aspek Teknis, Manajemen Dan Pemasaran Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat. Unimall Press. Kampus Bukit Indah.
- Moneka, M. E., Alamsyah, Z., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga TBS Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kabupaten Tebo.
- Muhlisin, M. 2023. Faktor – Faktor Yang Menentukan Harga Tandan Buah Segar Di Tingkat Petani Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Bungamas Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Mukhlis, M., Hidayati, S., Haryanto, L. I., Cahyono, N., Anita, A. S., Apituley, Y. M & Lidyana, N. 2024. Pemasaran Agribisnis. CV Hei Publishing Indonesia. Padang.
- Mulyani, M. 2021. Analisis harga tandan buah segar kelapa sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(2) : 315-322.
- Mustari. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Komoditas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Dengan Pola Swadaya Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3) : 1524-1542.
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2013. Pedoman Penetapan Harga Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Produksi Pekebun.
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. 2017. Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 43(1) : 81-94.
- Rofiq, R., Sayuti, J., Solikin., Tanjung, A.J., & Sahadi. 2013. Buku panduan Petani Mandiri Menuju Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan. Yayasan Setara Jambi Gapoktan Tanjung Sehati. Jambi.
- Sangadji EM dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta.
- Sudiyono., Maris, K., & Rita, I.M. 2018. Manajemen Pemasaran Usaha Wisata. Malang.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. PT Alfabet.

- Suliyanto. 2006. Metode Riset Bisnis. Yogyakarta.
- Taufik, E.R. 2023. Manajemen Pemasaran. Media Edukasi Indonesia. Serang
- Wildayana, E. 2016. Pendekatan pengendalian fluktuasi harga tandan buah segar terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Habitat, 27(3) : 103-108.
- Zahriyah, A., Suprianik., Agung, P., & Mustofa. 2021. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. Mandala Press. Jawa Timur.